



JENIS KELAMIN SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN STRES PADA
DOKTER MUDA SELAMA

MENJALANI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER

ANNISA HASNA AMALIA, Siti Waringah, Dra., M.Si., Psikolog

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

GENDER AS A MODERATOR OF THE RELATION BETWEEN SELF-EFFICACY

AND STRESS OF MEDICAL INTERNSHIP STUDENTS IN PROFESSIONAL

EDUCATION PROGRAM

Annisa Hasna Amalia

Siti Waringah

Psychology Faculty Gadjah Mada University

Abstract

Transition from education academic into clinical program is a challenge that may causes stress for medical internship student . The purpose of this study is to discover the relation between self-efficacy and stress of medical internship students during professional education program that is moderated by gender. Participants of this study consist of 167 medical internship students from Medical Faculties in Indonesia. The result of regression analysis shows that there is significant negative correlation between self-efficacy and stress ($r = -0,238$, $p = 0,001$). Further, research shows that the relation between self-efficacy and stress is not moderated by gender. There is no significant difference correlation between self-efficacy and stress for male and female medical internship student.

Keywords : stress, self-efficacy, medical internship student

**JENIS KELAMIN SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN ANTARA EFIKASI
DIRI TERHADAP STRES PADA DOKTER MUDA
SELAMA MENJALANI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

Annisa Hasna Amalia

Siti Waringah

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Intisari

Transisi dari lingkungan akademis ke dunia praktik dokter merupakan tantangan yang banyak menyebabkan stres pada Dokter Muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap stres pada Dokter Muda selama menjalani Program Pendidikan Profesi dan menguji apakah jenis kelamin memoderatori hubungan antara efikasi diri dengan stres pada Dokter Muda. Subjek penelitian terdiri dari 167 Dokter Muda dari beberapa Universitas di Indonesia. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan stres ($r = -0,238$, $p = 0,001$). Sedangkan jenis kelamin tidak dapat memoderatori hubungan antara efikasi diri dengan stres karena hasil yang tidak signifikan. Efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 5,7% pada terjadinya stres dan 94,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *mahasiswa pendidikan profesi dokter, stres, efikasi diri*